

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:59) : metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan, atau memaparkan keadaan dari objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan situasi dan fenomena yang terjadi ketika penelitian tersebut dilakukan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:9) :

metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, metode ini digunakan untuk meneliti objek secara ilmiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan analisis bersifat induktif dan hasil dari penelitian bersifat untuk memahami makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Masih menurut Sugiyono (2017:53) yang menjelaskan bahwa : pendekatan kualitatif merupakan mekanisme dari kinerja penelitian yang berpedoman dengan penilaian subjektif nonmatematis atau nonstatistik dimana ukuran nilai yang digunakan bukanlah berupa angka atau skor, melainkan kategorisasi atau kualitas dari penelitian tersebut.

Dari kedua uraian ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan bentuk penelitian untuk melihat subjek juga objek dimana terdapat sebuah fenomena dimana penulis menjadi instrument kunci dalam penelitian, yang kemudian diuraikan dalam bentuk kata tertulis dan data empiris serta pengaruh sosial yang tidak dapat diukur menggunakan metode kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk melihat dan memahami subjek dan objek secara lebih mendalam. Selain itu, metode penelitian kualitatif juga dipakai untuk mengetahui pengaruh dari penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE di departemen tata graha hotel Aston Pasteur Bandung berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini. Data yang diperoleh kemudian akan penulis dekripsikan dengan spesifik dan disajikan dengan lisan menggunakan bahasa ilmiah dan penjabaran sesuai dengan aspek *cleanliness, health, safety, dan environment sustainability*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian dengan metode kualitatif, terdapat beberapa pihak yang dipilih untuk menjadi partisipan atau informan sebagai pendukung dalam pengambilan dan pengumpulan data yang berasal dari karyawan yang ada di hotel Aston Pasteur Bandung. Menurut Afrizal (2016: 139) : informan adalah orang – orang yang memberikan informasi atau data tentang dirinya sendiri, oranglain, maupun suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti . Dalam pendekatan metode kualitatif, penulis menggunakan pendekatan dengan teknik sampel.

Metode sampel yang akan digunakan penulis adalah sampel bertujuan (*purposive sample*). Menurut Sugiyono (2017:81) yang mengatakan bahwa : *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kondisi penelitian yang akan diteliti. Penulis memiliki alasan dalam menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan tidak semua sampel memahami fenomena yang sekarang diteliti.

Pada tahap awal untuk mendapatkan partisipan dalam penelitian ini, penulis memilih JM selaku *executive Housekeeper* di hotel Aston Pasteur Bandung dan TP, GK, dan juga YV selaku *supervisor* tata graha, dan RR sebagai admin tata graha untuk menjadi narasumber terkait penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE di lingkup tata graha. Kemudian dalam hasil wawancara, penulis diberikan beberapa rekomendasi narasumber lainnya yang dapat berpartisipasi dalam pengumpulan data penelitian. Kemudian penulis diberikan beberapa rekomendasi terkait informan lainnya yang dapat dipercaya membantu penulis selama proses pengambilan data dalam penelitian ini.

Berikut penjabaran tabel terkait daftar narasumber atau informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai data kualitatif dalam penelitian ini :

TABEL 1
Informasi Informan Sumber Data Kualitatif

Lokasi	Informan	Jabatan
Hotel Aston Pasteur Bandung	Jehezkiel Lofani Mengko	<i>Executive Housekeeping</i>
	Rima Rahayu	<i>Housekeeping Admin</i>
	Trisna Mulya Permana	<i>Supervisor Housekeeping</i>
	Ganjar Kristian	<i>Supervisor Housekeeping</i>
	Yoga Victoria	<i>Supervisor Housekeeping</i>

Sumber : data olahan penulis, 2021

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan penelitian pada hotel Aston Pasteur Bandung yang beralamat di Jl. Dr. Djunjunan No.162, Sukagalih, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40162. Penelitian ini terkait penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE khususnya di lingkup departemen tata graha bagian kamar.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224) : teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, dikarenakan bertujuan untuk mendapatkan data dari objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi ilmiah, dengan jenis data primer dan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Masih menurut Sugiyono (2017:308) : data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan diberikan kepada pengumpul data.

Dari kedua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data primer dengan pendekatan kualitatif adalah langkah yang tepat dalam mengumpulkan data, karena bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari objek penelitian atau narasumber yang di jalani melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta data sekunder berupa dokumentasi.

1) Data Primer

a. Wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penulis dengan subyek atau responden. Menurut pendapat lainnya dari Sugiyono (2017:317) : wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk membantu peneliti menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal yang lebih mendalam dari responden atau informan yang diwawancarai.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk membantu peneliti mendapatkan data melalui komunikasi langsung dengan informan.

Terdapat tiga jenis teknik wawancara menurut Nasution dalam Satori (2013) yaitu wawancara semi standar, wawancara terstandar, dan wawancara tidak standar. Dalam penelitian ini penulis memilih teknik wawancara semi standar. Wawancara semi standar menurut Satori (2013) : merupakan tipe wawancara yang membebaskan peneliti untuk mengajukan pertanyaan pokok namun tidak menutup kemungkinan juga untuk mengajukan pertanyaan tambahan lain dengan menggunakan bahasa yang tidak baku dan dapat dimodifikasi pada saat wawancara berlangsung.

Dalam penggunaan teknik wawancara, penulis melakukan tanya jawab secara *online* melalui media *google form* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Dalam isi pertanyaan wawancara, penulis menggunakan tipe semi standar bertujuan untuk menyesuaikan, dikarenakan beberapa poin pertanyaan yang diajukan akan dapat berkembang seiring dengan berjalannya proses penelitian, oleh karena itu penulis menggunakan bahasa yang tidak baku tetapi tetap sopan agar memastikan narasumber mengerti maksud dari pertanyaan yang diajukan.

b. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46), observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur – unsur yang ada dalam suatu gejala dari objek penelitian. Menurut Sugiyono (2017:145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis yang kompleks. Menurut pendapat lainnya dari Riyanto (2010:96) , observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara tidak langsung maupun secara langsung.

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis pengamatan dan pencatatan dari pelbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung. Jenis-jenis observasi menurut Riyanto (2010:98-100) yaitu observasi partisipan, observasi non partisipan, observasi sistematis (*Structured observation*), observasi non sistematis, dan observasi eksperimental. Jenis

observasi yang akan digunakan penulis adalah jenis observasi sistematis dengan menggunakan pedoman observasi.

2) Data Sekunder

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil data dari sumber *non*-insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman percakapan hasil wawancara. Rekaman hasil wawancara yang dimaksud adalah yaitu tulisan – tulisan dan ungkapan gambar yang di tujukan untuk setiap narasumber. Selain rekaman percakapan wawancara, dokumen yang dimaksud yaitu foto – foto, catatan khusus dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono (2017: 329) : dokumentasi merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku yang relevan, arsip, dokumen, tulisan angka dan dokumen, laporan kegiatan, foto – foto, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk menelaah data yang dikumpulkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 240) :

teknik dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, karya atau gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya sering berbentuk documenter, film, patung dan lain – lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sektsa dan lain – lain. Teknik dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan beberapa penjelasan ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa, metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil

temuannya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan beberapa data seperti foto – foto dan kegiatan operasional departemen tata graha dalam penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE pada masa pandemi Covid-19.

2. Alat Kumpul Data

Alat kumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Menurut Ibrahim (2015:90) : pedoman wawancara berfungsi untuk menjadi pondasi dari wawancara yang akan disampaikan agar tidak menyimpang dari hal yang seharusnya diteliti dan menjadi panduan peneliti untuk menggali informasi serta data dari narasumber yang diwawancarai.

Pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dan juga panduan dikemas dalam bentuk *google form* yang disebar kepada kelima responden untuk mengetahui jawaban dari penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE di lingkup kerja departemen tata graha hotel Aston Pasteur Bandung. Hal ini dikarenakan keterbatasan penelitian pada masa pandemi Covid-19 menjadikan penulis mewawancarai responden secara tidak langsung. Dan penulis juga berharap mudah – mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai protokol kesehatan berbasis CHSE di lingkup kerja usaha hotel.

D. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

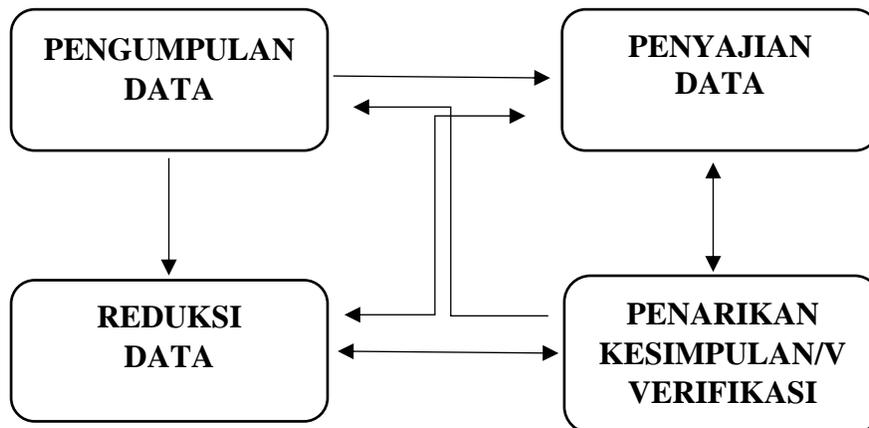
Dalam penelitian kualitatif, sumber data selanjutnya di analisis sesuai dengan kebutuhan penulis untuk lebih mendeskripsikan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2017: 244) :

analisis data adalah proses menganalisis dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit – unit dan penyusunan dalam pola sehingga mudah dipahami, dan kemudian membuat kesimpulan dari penelitian yang sudah di analisis.

Model analisis data yang digunakan peneliti yaitu mengikuti konsep dari Miles dan Huberman. Penjelasan dari Miles dan Huberman dalam sugiyono (2017: 246) : analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif sampai data yang diperoleh tuntas.

Aktivitas dari analisis data yang dilakukan yaitu :

GAMBAR 1
Trianggulasi Data



Sumber : Data Olahan Penulis 2021

Teknik analisis data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara kepada narasumber yang terkait dengan bagian kamar departemen tata graha hotel Aston Pasteur Bandung. Setelah dilakukan wawancara, selanjutnya data yang diperoleh akan dijabarkan secara rinci dan akan dibuat verbatim yang berisi catatan percakapan secara lengkap.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal untuk menganalisis data. Kegiatan ini merujuk pada proses memilih, menyederhanakan dan merangkum data yang penting.

Penjelasan menurut Sugiyono (2017: 249) :

reduksi data merupakan proses yang memerlukan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data, peneliti dapat melakukan diskusi dengan orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi ini peneliti dapat mengembangkan wawasan sehingga dapat mereduksi data – data yang memiliki nilai temuan dan dapat mengembangkan teori secara signifikan.

Kegiatan ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, penulis merangkum dan memilih data yang penting dan mentransformasikan seluruh data secara tertulis.

3) Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 249) : teks yang bersifat naratif adalah teknik yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan penyajian data, akan memudahkan untuk peneliti memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya merencanakan

kerja berdasarkan data yang sudah dipahami. selanjutnya dijelaskan oleh Miles dan rekannya Huberman yaitu, melakukan penyajian data yang dapat ditampilkan dalam bentuk teks naratif maupun berupa grafik, matriks dan jejaring kerja.

Tahap penyajian data dilakukan bertujuan untuk memperjelas hasil dari reduksi data sebelumnya sehingga lebih terorganisir dan sistematis agar dapat mempermudah penulis dalam menjabarkan hasil penelitian juga bagi pembaca untuk lebih mengerti maksud dari penelitian ini.

4) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari teknik analisis data. Sugiyono (2017: 253) mengartikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, penarikan kesimpulan dapat berbentuk hubungan kasual, interaktif, teori ataupun hipotesis. Dengan adanya kesimpulan, penulis dapat merumuskan segala hal yang telah dirumuskan sejak awal penelitian, namun hasil ini masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan berlangsungnya penelitian di lapangan.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017: 184), : menggunakan dua cara yaitu triangulasi dan *member check*. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan metode triangulasi. Menurut Sugiyono (2017: 125) : teknik triangulasi merupakan teknik yang bersifat penggabungan berbagai teknik dari sumber data yang ada. Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2017: 366) menyebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat hal penting yaitu : uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi, lebih tepatnya teknik triangulasi sumber. Sugiyono (2017:368) menyebutkan bahwa teknik triangulasi terbagi dalam tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu uji keabsahan dan kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari narasumber yang berpartisipasi dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik triangulasi sumber digunakan penulis kepada narasumber yang diwawancarai yaitu *executive housekeeper*, *supervisor*, serta admin tata graha di hotel Aston Pasteur Bandung. Kemudian data yang diperoleh dapat selanjutnya dianalisis oleh penulis dan dimintakan kesepakatan dengan narasumber sebagai bukti keaslian data peneliti.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul
1	Pengajuan Surat Lokus							
2	Persetujuan Lokus							
3	Pengajuan TOR							
4	Pengajuan Dosen Pembimbing							
5	Penyusunan Bab I - III							
6	Pengumpulan Proposal							
7	Seminar Usulan Penelitian							
8	Pengumpulan Data							
9	Penyusunan Laporan Akhir							
10	Sidang Akhir							

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021